

ISSN 2597- 6052

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Artikel Penelitian**Open Access**

Pengaruh Hipnotherapy Terhadap Pencegahan Risiko Komplikasi Persalinan di Kabupaten Luwu Utara

The Effect of Hypnotherapy on the Prevention of Labor Complications Risk in North Luwu District

Juinar¹, Andi Yusuf², Rahmawati Azis^{3*}¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea, Makassar^{2,3}Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea, Makassar*Korespondensi Penulis: rahmaazis@stiktamalateamks.ac.id

Abstrak

Tingginya angka kematian ibu merupakan akibat dari gangguan yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, maupun pasca persalinan. Selain faktor fisik, gangguan kehamilan juga terjadi secara psikis seperti kecemasan, stress selama kehamilan, serta ketakutan menghadapi persalinan. Gangguan-gangguan tersebut merupakan faktor yang berdampak pada risiko komplikasi persalinan sehingga meningkatkan angka kematian ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan ANC hypnotherapy terhadap pencegahan risiko komplikasi persalinan di Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional dan desain *case control retrospective*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang menjalani persalinan di fasilitas kesehatan Kabupaten Luwu Utara. Jumlah sampel untuk kelompok kasus yaitu sebanyak 39 responden dengan perbandingan kelompok kasus dan kelompok kontrol yaitu 1 : 1. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu ibu yang menjalani persalinan normal (pervaginam) dan mengikuti layanan ANC rutin selama masa kehamilan. Pengumpulan data dengan bantuan kuesioner dan lembar observasi. Data yang diperoleh, diolah dan dianalisis secara univariat dan bivariat. Uji bivariat dengan uji *chi-square* menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian ini menemukan jenis komplikasi persalinan yaitu perdarahan (18,0%), infeksi (25,6%), persalinan lama atau persalinan macet (20,6%), eklampsia (25,6%), dan robekan rahim (10,2%). Mayoritas responden yang pernah mengikuti layanan ANC hypnotherapy sebanyak 3 kali (44,4%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan (p -value = 0,001; OR: 6,417; IK 95%: 2,193-18,778). Layanan ANC hypnotherapy berpengaruh terhadap pencegahan risiko komplikasi persalinan.

Kata Kunci: Hypnotherapy; Komplikasi Persalinan

Abstract

The high maternal mortality rate is the result of disturbances that occur during pregnancy, childbirth, and after delivery. In addition to physical factors, pregnancy disorders also occur psychologically such as anxiety, stress during pregnancy, and fear of childbirth. These disorders are factors that have an impact on the risk of childbirth complications, thereby increasing maternal mortality. This study aims to determine the effect of ANC hypnotherapy services on preventing the risk of childbirth complications in North Luwu Regency. This study is a quantitative study using an observational analytic method with a retrospective case control design. The population in this study were all pregnant women who gave birth at a health facility in North Luwu Regency. The number of samples for the case group was 39 respondents with a comparison of the case group and control group, namely 1: 1. Sampling was carried out by purposive sampling technique, namely mothers who underwent normal (vaginal) deliveries and attended routine ANC services during pregnancy. Data collection with the help of questionnaires and observation sheets. The data obtained, processed, and analyzed by univariate and bivariate. Bivariate test with chi-square test using SPSS application. The types of labor complications that occurred in the respondents were bleeding (18.0%), infection (25.6%), prolonged or obstructed labor (20.6%), eclampsia (25.6%), and uterine tears (10.6%). 2%). The majority of respondents who have attended ANC hypnotherapy services 3 times (44.4%). The results of the chi-square test showed (p -value = 0.001; OR: 6.417; 95% CI: 2.193-18.778). Hypnotherapy ANC services have an effect on preventing the risk of childbirth complications.

Keywords: Hypnotherapy; Childbirth Complications

PENDAHULUAN

Komplikasi persalinan seperti perdarahan, preklampsia, eklampsia, infeksi akibat trauma, partus lama atau partus macet, dan abortus merupakan faktor penyebab utama angka kematian ibu (AKI) di dunia (1). Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa angka kematian ibu pada tahun 2017 mencapai 810 ibu setiap harinya dengan rata-rata angka kematian ibu yaitu 211 kematian per 100.000 kelahiran hidup, yang didominasi oleh negara-negara Afrika seperti Sudan Selatan, Chad, Sierra Leone, Nigeria dan Afrika Selatan (2).

Di Asean, Indonesia merupakan negara dengan angka kematian ibu ketiga tertinggi setelah Myanmar dan Laos (2). Pada tahun 2017, angka kematian ibu di Indonesia mencapai 177 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih jauh dari target yang tertuang pada tujuan ketiga SDGs, yaitu 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup (3). Demikian juga dengan Kabupaten Luwu Utara yang memiliki angka kematian ibu yang cukup tinggi. Pada tahun 2017, angka kematian ibu di Kabupaten Luwu Utara mencapai 5 kematian per 100.000 kelahiran hidup, meningkat menjadi 6 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2018, dan 8 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 (4).

Tingginya angka kematian ibu merupakan akibat dari gangguan yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, maupun pasca persalinan (5). Selain faktor fisik, gangguan kehamilan juga terjadi secara psikis seperti kecemasan, stress selama kehamilan, serta ketakutan menghadapi persalinan. Gangguan-gangguan tersebut merupakan faktor yang berdampak pada risiko komplikasi persalinan sehingga meningkatkan angka kematian ibu (6).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah psikologis ibu hamil yaitu dengan hypnotherapy. Hypnotherapy adalah metode yang digunakan untuk menurunkan bahkan menghilangkan rasa cemas, takut, dan berbagai tekanan lain yang menghantui ibu hamil selama masa kehamilan dan pasca persalinan (7). Intervensi hipnosis merupakan intervensi nonfarmakologis (8). Metode yang digunakan umumnya berupa kombinasi rileksasi fisik dan merestrukturisasi kognitif (9).

Berbagai penelitian telah dilakukan sebelumnya tentang manfaat hipnotis dalam mengurangi kecemasan ibu hamil selama masa kehamilan (9), mengurangi nyeri persalinan (10), (11), memperpendek lama proses persalinan (6), mengurangi penggunaan suntikan analgesik (12), serta mengurangi stress ibu pasca persalinan (7), (13). Namun belum terdapat penelitian secara spesifik tentang apakah hypnotherapy dapat mengurangi risiko komplikasi persalinan. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan ANC hypnotherapy terhadap pencegahan risiko komplikasi persalinan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode analitik observasional dengan desain *Case control retrospective*. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan pada bulan Mei-Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang menjalani proses persalinan di fasilitas kesehatan Kabupaten Luwu Utara. Penentuan besar sampel menggunakan rumus *Lemeshow* dan ditemukan jumlah sampel untuk kelompok kasus yaitu sebanyak 39 responden dengan perbandingan kelompok kasus dan kelompok kontrol yaitu 1 : 1 sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 responden. Penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: ibu yang menjalani proses persalinan normal (pervaginam), dan mendapatkan layanan ANC rutin secara lengkap yaitu minimal 4 kali selama masa kehamilan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *chi-square* Aplikasi SPSS versi 25 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Durasi Penggunaan VDT dengan kejadian CVS pada pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang

Responden dalam penelitian ini paling banyak merupakan ibu dengan kelompok umur 24 – 34 yaitu 38,5%, dan paling sedikit adalah ibu dengan kelompok umur 38 – 45 tahun yaitu sebanyak 3,8%. Berdasarkan tingkat pendidikan, responden paling banyak dengan tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA/ sederajat sebanyak 59,0%, dan paling sedikit dengan tingkat pendidikan terakhir yaitu perguruan tinggi sebanyak 12,8%. Sedangkan berdasarkan jenis pekerjaan, responden paling banyak merupakan ibu rumah tangga yaitu 83,3%, dan paling sedikit merupakan ibu yang bekerja sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 2,6% (Tabel 1).

Responden pada penelitian ini terdiri dari 50,0% kelompok kasus komplikasi persalinan, dan 50,0% kelompok kontrol. Diantara kelompok kasus komplikasi persalinan, penelitian ini menemukan bahwa jenis komplikasi

persalinan yang terjadi pada responden yaitu perdarahan (18,0%), infeksi (25,6%), persalinan lama atau persalinan macet (20,6%), eklampsia (25,6%), dan robekan rahim (10,2%). Dari seluruh responden yang terlibat pada penelitian ini, sebagian besar (65,4%) ibu belum pernah mengikuti layanan ANC hypnotherapy. Hanya sebagian kecil (34,6%) ibu yang pernah mengikuti layanan ANC hypnotherapy. Di antara ibu yang mengikuti layanan ANC hypnotherapy, sebanyak 18,5% ibu mengikuti 1 kali layanan ANC hypnotherapy, sebanyak 14,9% ibu mengikuti 2 kali layanan ANC hypnotherapy, sebanyak 44,4% ibu mengikuti 3 kali layanan ANC hypnotherapy, sebanyak 18,5% ibu mengikuti 4 kali layanan ANC hypnotherapy, dan sebanyak 3,7% ibu mengikuti > 4 kali layanan ANC hypnotherapy (Tabel 2).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik		Frekuensi (n = 78)	Persen (%)
Kelompok Umur	17 – 23	22	28,2
	24 – 30	30	38,5
	31 – 37	23	29,5
	38 – 45	3	3,8
Pendidikan	SMP/Sederajat	22	28,2
	SMA/Sederajat	46	59,0
	Perguruan Tinggi	10	12,8
Pekerjaan	Ibu rumah tangga	65	83,3
	Wiraswasta	6	7,7
	PNS/TNI/Polri	5	6,4
	Karyawan Swasta	2	2,6

Sumber: Data primer, 2021

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel

Variabel		Frekuensi (n)	Persen (%)
Komplikasi Persalinan	Kasus	39	50,0
	Kontrol	39	50,0
	Jumlah	78	100,0
Jenis Komplikasi Persalinan	Perdarahan	7	18,0
	Infeksi	10	25,6
	Persalinan Lama/macet	8	20,6
	Eklampsia	10	25,6
	Robekan rahim	4	10,2
	Jumlah	39	100,0
ANC hypnotherapy	Ya	27	34,6
	Tidak	51	65,4
	Jumlah	78	100,0
Frekuensi layanan ANC hypnotherapy	1 kali	5	18,5
	2 kali	4	14,9
	3 kali	12	44,4
	4 kali	5	18,5
	> 4 kali	1	3,7
	Jumlah	27	100,0

Sumber: Data primer, 2021

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dari 51 (100,0%) responden yang tidak mengikuti layanan ANC hypnotherapy, sebanyak 33 (64,7%) responden merupakan kelompok kasus komplikasi persalinan dan sebanyak 18 (35,3%) responden merupakan kelompok kontrol komplikasi persalinan. Sedangkan dari 27 (100,0%) responden yang mengikuti layanan ANC hypnotherapy, sebanyak 6 (22,2%) responden merupakan kelompok kasus komplikasi persalinan dan sebanyak 21 (77,8%) responden merupakan kelompok kontrol komplikasi persalinan (tabel 3).

Tabel 3. Pengaruh ANC Hypnotherapy Terhadap Pencegahan Komplikasi Persalinan

ANC Hypnotherapy	Komplikasi Persalinan		Jumlah Σ (%)	p-value	OR (IK 95%)
	Kasus n(%)	Kontrol n(%)			
Tidak	33 (64,7)	18 (35,3)	51 (100,0)	0,001	6,417

Ya	6 (22,2)	17 (77,8)	27 (100,0)	(2,193-18,778)
----	----------	-----------	------------	----------------

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Hasil uji pada tabel 3 menunjukkan bahwa layanan ANC hypnotherapy berpengaruh terhadap pencegahan risiko komplikasi persalinan, dimana responden yang tidak mengikuti layanan ANC hypnotherapy berisiko 6 kali mengalami komplikasi persalinan dibandingkan responden yang mengikuti layanan ANC hypnotherapy ($p = 0,001$; OR: 6,417; IK 95%: 2,193 -18,778).

PEMBAHASAN

Gejala psikologis yang dialami ibu selama masa kehamilan dapat menyebabkan gangguan kesehatan kehamilan, nyeri persalinan, dan depresi pasca persalinan, bahkan dapat menyebabkan terjadinya kelahiran prematur (10). Metode psikoterapi melalui hipnosis merupakan metode terbaik yang dapat dilakukan dalam penanganan gejala psikologis ibu hamil karena memiliki risiko yang minim (9).

Hypnotherapy idealnya dilakukan seiring dengan layanan ANC rutin selama masa kehamilan. Namun data kami menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang mengikuti layanan ANC rutin, hanya sebanyak 34,6% responden yang mengikuti layanan ANC hypnotherapy sebagai layanan pendamping. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan perawatan konvensional menggunakan obat-obatan selama masa kehamilan yang berisiko terhadap kejadian komplikasi, seperti sianosis, kejang, takikardia gagal pernapasan dan gagal jantung (14). Diantara mereka yang mengikuti layanan ANC hypnotherapy, sebanyak 18,5% mengikuti layanan tersebut sebanyak 1 kali, 14,9% sebanyak 2 kali, 44,4% sebanyak 3 kali dan sebanyak 22,2% yang mengikuti lebih dari 3 kali.

Hypnotherapy merupakan salah satu bentuk perawatan nonfarmakologis yang dilakukan untuk memberikan ketenangan psikologis bagi ibu hamil selama masa kehamilan, dan menghadapi persalinan sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi persalinan (15). Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa ibu yang mengikuti layanan ANC hypnotherapy selama masa kehamilan, sebanyak 22,2% merupakan kelompok kasus komplikasi persalinan dan sebanyak 77,8% merupakan kelompok kontrol. Sedangkan ibu yang tidak mengikuti ANC hypnotherapy, sebanyak 64,7% merupakan kelompok kasus komplikasi persalinan dan sebanyak 35,5% merupakan kelompok kontrol. Uji statistik menunjukkan bahwa layanan ANC hypnotherapy berpengaruh terhadap pencegahan komplikasi persalinan. Dimana ibu yang tidak mengikuti layanan ANC hypnotherapy berisiko 6 kali lebih besar untuk mengalami komplikasi persalinan dibandingkan ibu yang mengikuti layanan ANC hypnotherapy ($p=0,001$; OR=6,417; IK 95% 2,193-18,778).

Risiko komplikasi persalinan tersebut dimungkinkan terjadi berkaitan dengan gejala psikologis yang dialami ibu selama masa kehamilan berupa kecemasan yang berlebihan serta ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Sebagaimana penelitian Dencker dkk (2019) yang menemukan bahwa gejala psikologis ibu seperti stres, kecemasan, depresi dan ketakutan selama kehamilan atau gangguan psikologis karena adanya gejala stres traumatis yang berkaitan dengan persalinan berdampak pada kejadian persalinan lama, penggunaan epidural, dan komplikasi persalinan (16).

Temuan lain yang berkaitan dengan pengaruh gangguan psikologis terhadap kejadian komplikasi persalinan juga ditunjukkan oleh penelitian Storksens dkk (2013) yang menemukan bahwa rasa takut melahirkan akibat pengalaman kelahiran negatif sebelumnya berisiko 1,9 kali untuk mengalami satu komplikasi kebidanan (IK95%: 1,2-3,1) dan 2,6 kali untuk mengalami dua atau lebih komplikasi (IK 95%: 1,2- 5,5) (17).

Gangguan psikologis selama kehamilan juga dapat terjadi pada ibu dengan kehamilan pertama atau primigravida. Sebagaimana temuan Martinez dkk (2019) menunjukkan bahwa ibu primigravida lebih cenderung memiliki masalah gejala depresi, kecemasan dan takut berkaitan dengan kesehatan janin serta ketakutan menghadapi persalinan karena minimnya pengalaman (18). Hal ini berdampak pada kesehatan dan keselamatan ibu dan janin selama masa kehamilan serta dapat menyebabkan kejadian komplikasi persalinan (19).

Gangguan lain selama kehamilan yang kami temukan dalam penelitian ini adalah hipermesis. Penelitian kami menemukan sebanyak 61,5% ibu mengalami hipermesis selama masa kehamilan. Hipermesis merupakan salah satu faktor penyebab timbulnya stres, dan depresi selama kehamilan dan bila tidak ditangani akan meningkatkan keparahan gejala psikologis ibu dan berdampak pada kejadian komplikasi persalinan (20). Sejalan dengan hal tersebut, hasil uji statistik penelitian kami menunjukkan bahwa hipermesis yang dialami ibu selama kehamilan berpengaruh terhadap kejadian komplikasi persalinan ($p=0,036$).

Penanganan gejala psikologis dengan hypnotherapy merupakan bentuk perawatan ibu hamil yang telah diterima sebagai perawatan tambahan dalam perawatan medis, dan telah terbukti efektif keberhasilannya dalam membantu ibu selama kehamilan dan kesiapan mental ibu dalam menghadapi persalinan (Beevi et al., 2019). Sejalan dengan hal tersebut penelitian Marbun dkk (2019) menunjukkan bahwa terapi hipnotis efektif dalam mengurangi

kecemasan ibu hamil selama masa kehamilan ($p=0,001$) (15). Dengan demikian, hypnotherapy dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu hamil sehingga mengurangi rasa takut dalam menghadapi persalinan (13). Hypnotherapy juga meningkatkan pikiran positif ibu hamil yaitu dengan menganggap bahwa proses persalinan adalah proses yang aman, sehingga ibu tetap fokus dan tidak panik saat melahirkan. (21).

Hypnotherapy juga terbukti telah menurunkan angka persalinan caesar sehingga mengurangi risiko infeksi dan perdarahan yang membutuhkan transfusi atau histerektomi (22). Juga dapat mencegah terjadinya preklampsia (23). Selain itu, hypnotherapy dapat mengontrol kontraksi uterus, detak jantung, dan tekanan darah sistolik (24). Sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi persalinan (25).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa layanan ANC hypnotherapy berpengaruh terhadap pencegahan risiko kejadian komplikasi persalinan di Kabupaten Luwu Utara tahun 2021 (p -value = 0,001; OR: 6,417; IK 95%: 2,193-18,778).

SARAN

Pentingnya ibu hamil mengikuti layanan ANC, baik ANC rutin maupun ANC hypnotherapy secara lengkap yaitu minimal 4 kali selama masa kehamilan untuk mengontrol kesehatan baik secara fisik maupun psikis sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi persalinan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aldo N. Riset operasional gambaran dan faktor penyebab kematian ibu dan bayi di wilayah propinsi kepulauan riau. *J Kesehat*. 2014;V(2):154–61.
2. WHO. Trends in Maternal Mortality: 2000 to 2017 [Internet]. Geneva; 2019. Available from: <https://data.worldbank.org/indicator/SH.STA.MMRT>
3. Andini A. Angka Kematian Ibu di Indonesia masih jauh dari target SDGs. Lokadata [Internet]. 2020; Available from: <https://lokadata.id/artikel/angka-kematian-ibu-di-indonesia-masih-jauh-dari-target-sdgs>
4. Dinkes-Lutra. Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Utara. Luwu Utara; 2020.
5. Beevi Z, Low WY, Hassan J. Impact of hypnosis intervention in alleviating psychological and physical symptoms during pregnancy. *Am J Clin Hypn*. 2016;58(4):368–82.
6. Nuryanti Y, Artanty Nisman W, Siswosudarmo R. Manfaat Latihan Relaksasi Hypnobirthing Pada Proses Persalinan Kala I. *J Persat Perawat Nas Indones*. 2017;1(3):200.
7. Beevi Z, Low WY, Hassan J. The Effectiveness of Hypnosis Intervention in Alleviating Postpartum Psychological Symptoms. *Am J Clin Hypn* [Internet]. 2019;61(4):409–25. Available from: <https://doi.org/10.1080/00029157.2018.1538870>
8. Wilkinson J., Ahern N. Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 9: Diagnosis NANDA, Intervensi NIC, Kriteria Hasil NOC. Jakarta: EGC; 2012.
9. Sehmawati, Permatasari AS. Self-Hypnosis Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi. *J Semin Nas Kebidanan*. 2020;2020(CFP Optimalisasi Mind, Body and Soul di Adaptasi Kebiasaan Baru):58–65.
10. Beevi Z, Low WY, Hassan J. The Effectiveness of Hypnosis Intervention for Labor: An Experimental Study. *Am J Clin Hypn* [Internet]. 2017;60(2):172–91. Available from: <https://doi.org/10.1080/00029157.2017.1280659>
11. Waisblat V, Langholz B, Bernard FJ, Arnould M, Benassi A, Ginsbourger F, et al. Incidence d'une Intervention hypnotique sur la douleur et la peur chez les femmes en travail. *Int J Clin Exp Hypn*. 2017;65(1):64–85.
12. Vandevusse L, Irland J, Berner MA, Fuller S, Adams D. Hypnosis for childbirth: A retrospective comparative analysis of outcomes in one obstetrician's practice. *Am J Clin Hypn*. 2007;50(2):109–19.
13. Downe S, Finlayson K, Melvin C, Spiby H, Ali S, Diggle P, et al. Self-hypnosis for intrapartum pain management in pregnant nulliparous women: A randomised controlled trial of clinical effectiveness. *BJOG An Int J Obstet Gynaecol*. 2015;122(9):1226–34.
14. Ban L, Tata LJ, West J, Fiaschi L, Gibson JE. Live and Non-live Pregnancy Outcomes Among Women With Depression and Anxiety: A Population Based Study. *PLoS One*. 2012;7(8).
15. Marbun AS, Pardede JA, Perkasa SI. Efektivitas Terapi Hipnotis Lima Jari Terhadap Kecemasan Ibu Pre Partum Di Klinik Chelsea Husada Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. *J Keperawatan Prior*. 2019;2(2):92–9.

16. Dencker A, Nilsson C, Begley C, Jangsten E, Mollberg M, Patel H, et al. Causes and outcomes in studies of fear of childbirth: a systematic review. *Women and Birth*. 2019;32(2):99–111.
17. Størksen HT, Garthus-Niegel S, Vangen S, Eberhard-Gran M. The impact of previous birth experiences on maternal fear of childbirth. *Acta Obstet Gynecol Scand*. 2013;92(3):318–24.
18. Martínez-Galiano JM, Hernández-Martínez A, Rodríguez-Almagro J, Delgado-Rodríguez M, Gómez-Salgado J. Relationship between parity and the problems that appear in the postpartum period. *Sci Rep*. 2019;9(1):1–8.
19. Safaa G, Maha M, El-Abd AMA, Inass K. Effect of Acupressure on Nausea and Vomiting during Pregnancy. *Med J Cairo Univ*. 2019;87(June):1531–7.
20. Moghaddam Hosseini V, Nazarzadeh M, Jahanfar S. Interventions for reducing fear of childbirth: A systematic review and meta-analysis of clinical trials. *Women and Birth* [Internet]. 2018;31(4):254–62. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.wombi.2017.10.007>
21. Catsaros S, Wendland J. Hypnosis-based interventions during pregnancy and childbirth and their impact on women's childbirth experience: A systematic review. *Midwifery*. 2020;84:102666.
22. Creanga AA, Bateman BT, Butwick AJ, Raleigh L, Maeda A, Kuklina E, et al. Morbidity associated with cesarean delivery in the United States: is placenta accreta an increasingly important contributor? *Am J Obstet Gynecol*. 2015;213(3):384-e1.
23. Sahour A, Fakhri MK, Pourasghar M. Investigating the Effect of Hypnotherapy on Reducing Anxiety and Pain during Labor [Internet]. Vol. 10, *BRAIN. Broad Research in Artificial Intelligence and Neuroscience*. 2019 Sep [cited 2021 Mar 8]. Available from: <https://www.lumenpublishing.com/journals/index.php/brain/article/view/2179>
24. Legrand F, Grévin-Laroche C, Josse E, Polidori G, Quinart H, Taïar R. Effects of hypnosis during pregnancy: A psychophysiological study on maternal stress. *Med Hypotheses* [Internet]. 2017;102:123–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.mehy.2017.03.026>
25. Frass KA. Postpartum hemorrhage is related to the hemoglobin levels at labor: Observational study. *Alexandria J Med*. 2015;